

Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Growth (PEG)*, dan *Current Ratio (CR)* terhadap *Return Saham*

Fannisa Nurefiyanti, Azib, Lasmanah
 Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Islam Bandung
 Bandung, Indonesia
 fanisaneff@gmail.com

Abstract—This study aims to analyze the effect of Earning per share, Price earning growth, Current Ratio on stock return. This study uses the explanatory research method. The population in this study were 25 islamic companies listed in the JII SRIKEHATI index for the period 2016-2019. The sample that meets the criteria is 16 companies. The data analysis method in this study is multiple linear regression analysis. The result show that Earning per share, Price earning growth, Current Ratio and stock return have no effect on stock returns simultaneously in Islamic companies listed in the JII SRIKEHATI index for the 2016-2019 period. Meanwhile, partially, Earning per share, Price earnings growth, Current Ratio has no effect on stock returns in Islamic companies listed in the JII SRIKEHATI index for the period 2016-2019.

Keywords—*Earning per share, Price earning growth, Current Ratio, Stock Return.*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Earning per share, Price earning growth, Current Ratio terhadap return saham. Penelitian ini menggunakan metode Eksplanatory Research. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan syariah yang terdaftar dalam JII indeks SRIKEHATI periode 2016-2019 berjumlah 25 perusahaan. Sampel yang memenuhi kriteriabertjumlah 16 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa Earning per share, Price earning growth, Current Ratio dengan return saham memiliki hubungan yang sangat rendah pada perusahaan syariah yang terdaftar dalam JII indeks SRIKEHATI periode 2016-2019. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Earning per share, Price earning growth, Current Ratio tidak berpengaruh terhadap return saham secara simultan pada perusahaan syariah yang terdaftar dalam JII indeks SRIKEHATI periode 2016-2019. Sedangkan secara parsial juga Earning per share, Price earning growth, Current Ratio tidak berpengaruh terhadap return saham di perusahaan syariah yang terdaftar dalam JII indeks SRIKEHATI periode 2016-2019.

Kata Kunci— *Earning per share, Price earning growth, Current Ratio, Return Saham.*

I. PENDAHULUAN

Perekonomian sebagai bidang yang terus berkembang seiring dengan bertambahnya penduduk. Mayoritas penduduk Indonesia sebagai muslim banyak memunculkan

fasilitas yang berkonsepkan syariah untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang sesuai dengan syariat Islam. Konsep syariah yang diterapkan berasal dari konsep riba yaitu bunga yang digunakan dalam bank konvensional. Salah satu fasilitas syariah yang terus berkembang adalah kegiatan investasi dalam bentuk saham syariah. Instrumen saham syariah sudah mulai diperhitungkan, berfungsi untuk menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten, dimana investor mengaharapkan imbalan jasa dari keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha dengan syarat kegiatan usaha dan pengelolaannya sesuai dengan prinsip syariah. Rasio keuangan yang pertama adalah Earning per share, sebagai alat analisis untuk mengetahui tingkat profitabilitas sebuah perusahaan. Menurut Noersyam & Tandika (2018) bahwa Earning per share ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya Penggunaan Utang dan Earning Before Interest Tax (EBIT). Selain EPS, pertumbuhan pendapatan atau yang dikenal sebagai Price earning growth (PEG) diprediksi memengaruhi return saham, yaitu sebagai rasio yang menggambarkan persentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun (Harahap, 2015). Menurut Sawir (2009) Current Ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya Current Ratio yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

II. LANDASAN TEORI

Definisi pasar modal sesuai dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek (Sumber: www.ojk.go.id). Berdasarkan definisi tersebut, dapat diartikan bahwa kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Secara umum kegiatan Pasar modal syariah tidak memiliki

perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus Pasar modal syariah yaitu produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Menurut M. Metwally dalam Sudarsono (2007 :186) bahwa fungsi pasar modal syariah sebagai berikut :

1. Memungkinkan bagi masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari keuntungan dan risikonya secara syariah.
2. Memungkinkan para pemegang saham menjual sahamnya guna mendapatkan likuiditas.

Dalam fatwa No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal bahwa kriteria perusahaan publik atau emiten yang berhak memperdagangkan sahamnya di pasar modal syariah yaitu:

1. Jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan emiten yang menerbitkan efek syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Pasar modal digunakan sebagai sarana bagi para investor untuk menanamkan sebagian hartanya atau dapat dikatakan sebagai sarana investasi. Definisi investasi sendiri menurut Dewi dan Vijaya (2018:11) yaitu menempatkan kelebihan dana pada suatu instrumen investasi pada jangka waktu tertentu di kemudian hari diharapkan mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut.

Untuk mencapai suatu efektivitas dan efisiensi dalam keputusan maka diperlukan ketegasan akan tujuan yang diharapkan. Begitu pula halnya dalam bidang investasi kita perlu menetapkan tujuan yang hendak dicapai, berikut merupakan tujuan investasi menurut Dewi dan Vijaya (2018:5) yaitu :

1. Terciptanya keberlanjutan (continuity) dalam investasi tersebut.
2. Terciptanya profit yang maksimal atau keuntungan yang diharapkan (profit actual).

Saham syariah adalah efek atau surat berharga yang memiliki konsep penyertaan modal kepada perusahaan dengan hak bagi hasil usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Saham syariah merupakan saham yang diterbitkan oleh emiten yang mana kegiatan bisnis & tata cara pengelolaan bisnisnya tidak melanggar atau sejalan dengan prinsip-prinsip syariah, (Soemitra, 2009).

Menurut peraturan Bapepam LK No.II.K.1 tentang Kriteria Penerbitan Daftar Efek Syariah, melalui Keputusan Ketua Bapepam LK terbaru Nomor Kep-208/BL/2012 kita mengenal dua jenis saham Syariah, yaitu :

1. Saham Syariah aktif, yaitu efek berupa saham termasuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) syariah dan Waran syariah yang diterbitkan oleh emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar;

2. Saham Syariah pasif, yaitu efek berupa saham termasuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) syariah dan Waran syariah yang diterbitkan oleh emiten atau perusahaan publik yang tidak menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah.

Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya faktor mikro dan makro. Faktor mikro berdampak pada beberapa jenis saham saja sedangkan faktor makro berdampak pada semua saham (Abdul, 2010)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kuantitatif.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif.

Menurut Sugiyono (2019:145) populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah atau generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2019:146) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua (2) yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan metode purposive sampling.

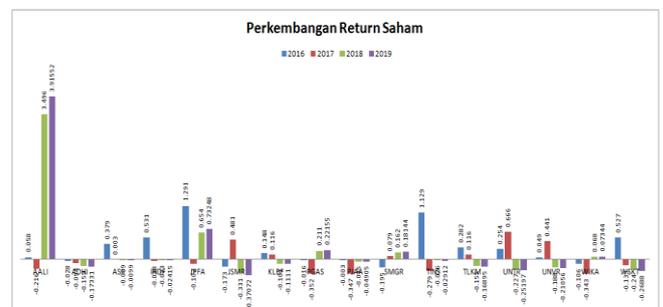
Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Keputusan dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Apabila $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

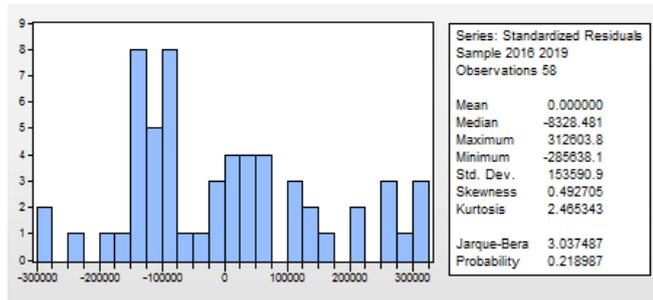
Untuk menentukan pengkategorian *Kano*, yaitu dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan kuesioner *functional* dengan kuesioner *dysfunctional*, maka tipe persyaratan suatu produk atau jasa dapat diklarifikasikan sesuai dengan tabel dibawah ini:

TABEL 1.



Grafik Perkembangan Return Saham Perusahaan Syariah yang terdaftar di JII Index SRIKEHATI Periode 2016-2019.

TABEL 2. HASIL UJI NORMALITAS



Sumber : Hasil Pengolahan oleh penulis dengan software Eviews 9(2020)

Berdasarkan gambar 4.5, dapat dilihat bahwa nilai probability sebesar $0,218987 > 0,05$ (nilai signifikansi 5%) maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi dengan normal.

TABEL 3. HASIL UJI MULTIKOLINEARIT

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.003202	0.203088
X2	0.003202	1.000000	0.086211
X3	0.203088	0.086211	1.000000

TABEL 4. HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	129671.2	13501.63	9.604114	0.0000
X1	0.048844	0.073917	0.660787	0.5116
X2	-0.124040	0.096863	-1.280571	0.2058
X3	-0.926939	0.918102	-1.009626	0.3172

Pada hasil uji Heteroskedastisitas menunjukkan nilai Prob untuk masing-masing variabel yakni *Earning per share* sebesar 0.5116, *Price earning growth* 0.2058, *Current ratio* 0.3172 memiliki nilai lebih tinggi dari signifikansi 5% (0.05). Berdasarkan data yang telah diurai, dapat disimpulkan model penelitian terbebas dari heteroskedastisitas..

TABEL 5. UJI AUTOKORELASI

R-squared	0.329941	Mean dependent var	135158.7
Adjusted R-squared	0.020683	S.D. dependent var	187632.9
S.E. of regression	185682.3	Akaike info criterion	27.35975
Sum squared resid	1.34E+12	Schwarz criterion	28.03473
Log likelihood	-774.4328	Hannan-Quinn criter.	27.62267
F-statistic	1.066881	Durbin-Watson stat	2.672001
Prob(F-statistic)	0.417015		

Berdasarkan tabel 4.7, di ketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 2.672001, oleh karena itu menurut tabel daftar kriteria Gunawan (2016:101) hasil dari nilai *Durbin-Watson* pada tabel 4.7 yaitu termasuk dalam kriteria tanpa simpulan. Maka dari itu dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

TABEL 6. KOEFISIEN DETERMINASI

R-squared	0.329941
Adjusted R-squared	0.020683
S.E. of regression	185682.3
Sum squared resid	1.34E+12
Log likelihood	-774.4328
F-statistic	1.066881
Prob(F-statistic)	0.417015

Berdasarkan tabel 4.8 di atas ditunjukkan oleh *Adjusted R-Squared* yaitu sebesar 0,020683 jika menggunakan presentase maka hasilnya menjadi 2,1%. Dimana ini berarti dapat diartikan bahwa hubungan antara EPS, PEG, dan CR terhadap return saham sebesar 2,1% sedangkan sisanya 97,9% di perngaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

A. Uji Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel model yang ditentukan melalu dua pengujian terlebih dahulu, yaitu Uji Chow dan Uji Hausman.

TABEL 7. HASIL PENGUJIAN UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.052016	(15,39)	0.4281
Cross-section Chi-square	19.706539	15	0.1835

Sumber : Hasil Pengolahan oleh penulis dengan software Eviews 9(2020)

Berdasarkan tabel 4.9 yang menunjukkan hasil pengujian dari Uji Chow, diperoleh nilai Prob cross section F sebesar 0.4281. sehingga berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan maka H0 diterima dimana H1 ditolak jika nilai Prob lebih kecil dari 0.05. jadi metode yang digunakan adalah Common Effect Method.

B. Uji Hausman

Uji Hausman bertujuan untuk menguji metode yang lebih tepat untuk digunakan antara Fixed Effect Method dengan Random Effect Method. Pengujian ini memiliki kriteria yaitu dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05 atau 5%. Berikut hasil pengujian dari Uji Hausman dalam penelitian ini:

TABEL 8. UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.752804	3	0.0802

Berdasarkan tabel 4.10 yang menunjukkan hasil pengujian Hausman, diperoleh Prob cross section random sebesar 0.0802 lebih besar dari pada nilai signifikansi 0.05 sehingga H_0 ditolak, maka pengambilan keputusan berdasarkan ketentuan penelitian ini menggunakan Random Effect Method. Dimana H_1 Ditolak dan H_0 Diterima.

C. Uji Lagrange Multiplier

TABEL 9. UJI LAGRANGE MULTIPLIER

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.004204 (0.9483)	0.192828 (0.6606)	0.197032 (0.6571)
Honda	-0.064838 --	-0.439122 --	-0.356353 --
King-Wu	-0.064838 --	-0.439122 --	-0.427217 --

Berdasarkan tabel 4.11 cross section Breusch-Pagan sebesar 0.9483 dimana lebih besar dari nilai tingkat signifikansi 0.05. sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini Common Effect Method.

Dari hasil uji Chow, uji Hausman dan uji Lagrange Multiplier diatas model *common effect* muncul sebanyak dua kali sehingga model yang tepat digunakan pada penelitian ini yaitu model *Common Effect*.

D. Hasil Regresi Data Panel

TABEL 10. HASIL REGRESI DATA PANEL

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/05/21 Time: 23:28
 Sample: 2016 2019
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 16
 Total panel (unbalanced) observations: 58

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	129167.7	28417.40	4.545373	0.0000
X1	0.000910	0.155577	0.005849	0.9954
X2	-0.189549	0.203872	-0.929750	0.3566
X3	3.135573	1.932364	1.622662	0.1105

R-squared	0.058821	Mean dependent var	135158.7
Adjusted R-squared	0.006533	S.D. dependent var	187632.9
S.E. of regression	187019.0	Akaike info criterion	27.18228
Sum squared resid	1.89E+12	Schwarz criterion	27.32438
Log likelihood	-784.2861	Hannan-Quinn criter.	27.23763
F-statistic	1.124951	Durbin-Watson stat	2.037163
Prob(F-statistic)	0.347153		

$$Y = 0,000910EPS - 0,189549PEG + 3,135573CR$$

Berdasarkan tabel 4.12 yang menunjukan hasil Common Effect, persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Earning per share memiliki nilai koefisien sebesar 0,000910. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa *Earning per share* berpengaruh positif terhadap *Return saham* di perusahaan syariah yang terdaftar dalam JII indeks SRIKEHATI periode 2016-2019. Setiap kenaikan 1

dari *Earning per share* akan menyebabkan kenaikan pada *Return saham* yang diterima sebesar nilai koefisiennya yaitu 0,000910.

- b. Variabel *Price earning growth* memiliki nilai koefisien sebesar -0,189549. Hal ini menunjukan bahwa *Price earning growth* berpengaruh negatif terhadap *Return saham* di perusahaan syariah yang terdaftar dalam JII indeks SRIKEHATI periode 2016-2019. Setiap kenaikan 1 dari *Price earning growth* akan menyebabkan penurunan *Return saham* yang diterima sebesar nilai koefisiennya yaitu 0,189549.
- c. Variabel *Current ratio* memiliki nilai koefisien sebesar 3,135573. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa *Current ratio* berpengaruh positif terhadap *Return saham* di perusahaan syariah yang terdaftar dalam JII indeks SRIKEHATI periode 2016-2019. Setiap kenaikan 1 dari *Current ratio* akan menyebabkan kenaikan *Return saham* yang diterima sebesar nilai koefisiennya yaitu 3,135573.

IV. KESIMPULAN

Pada kategori M (must be) terdapat 11 atribut yang perlu diperhatikan atau diperbaiki, karena atribut tersebut berada pada kategori Must be worse Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan mengenai Pengaruh Earning per share (EPS), Price earning growth (PEG), dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham (Studi kasus pada perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Index SRI-KEHATI Periode 201 – 2019) dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Earning per share (EPS). Price earning growth (PEG), dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham (Studi kasus pada perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Index SRI-KEHATI Periode 2016-2019) adalah sebagai berikut :
2. Dari ke-16 perusahaan tersebut, perusahaan yang memiliki nilai rata-rata pertumbuhan EPS tertinggi adalah UNTR yaitu sebesar 2.169,38 dan nilai rata-rata terendah dimiliki oleh KLBF yaitu sebesar 51,92.
3. Dari ke-16 perusahaan yang memiliki nilai rata-rata PEG tertinggi diperoleh SMGR yaitu sebesar 15,43 dan rata-rata PEG terendah diperoleh AALI yaitu sebesar -135,44.
4. Dari enam belas (16) perusahaan tersebut, perusahaan yang memiliki nilai rata-rata pertumbuhan CR tertinggi adalah KLBF yaitu sebesar 443 dan nilai terendah dimiliki oleh JSMR yaitu sebesar 61.
5. Dari ke-16 perusahaan tersebut, perusahaan yang memiliki nilai rata-rata pertumbuhan Return Saham tertinggi adalah AALI yaitu sebesar 1,113 dan nilai rata-rata terendah dimiliki oleh PJAA yaitu sebesar -0,132.

6. Earning per share (EPS), Price earning growth (PEG), dan Current Ratio (CR) secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return Saham. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersamaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return Saham. Dilihat dari koefisien determinasi pun menunjukkan bahwa variabel Return Saham dipengaruhi oleh variabel EPS, PEG, dan CR sebesar 0,0268 atau 2,1 % sedangkan sisanya 97,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

V. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan mengenai Pengaruh Earning per share (EPS), Price earning growth (PEG), dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham (Studi kasus pada perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Index SRI-KEHATI Periode 2016-2019). Adapun saran yang dapat diberikan :

1. Bagi perusahaan sebaiknya lebih memaksimalkan sumber daya yang ada agar produktivitas terus meningkat sehingga mampu meraih laba melalui penjualan yang optimal karena pada dasarnya para pemangku kepentingan khususnya investor menuntut hasil dari dana yang diinvestasikan.
2. Bagi peneliti dengan topik sejenis bisa menggunakan ruang lingkup yang sama seperti rasio pasar ataupun rasio likuiditas dengan rasio selain EPS, PEG, dan CR ataupun rasio keuangan seperti Laba usaha, Net profit margin, Price earning ratio, dan Price to book value. Bahkan memungkinkan untuk bisa seperti sektor Perdagangan serta jasa investasi sebagai sampel maupun menambah periode waktu penelitian dalam memperluas pengujian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agnes, Sawir. (2009). Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [2] Airtymar, F. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2010. Skripsi Sarjana (Dipublikasikan). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- [3] Aisah, A.N., Mandala, K.(2016). Pengaruh Return on Equity, Earning per share, Firm Size, dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham. E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 5 No.11 Hal. 6907-6936 ISSN: 2302-8912.
- [4] Ali, M, dkk. (2012). Analysys of Factors Afecting Price Earning Ratio of the Manufacture Sector at the Indonesian Stock Exchange. Jurnal Manajemen Eksekutif Vol.1 No.1 Hal 1- 12.
- [5] Almira, Ni Putu. (2020). Return On Asset, Return On Equity dan Earning per share berpengaruh terhadap Return Saham. E-Jurnal Manajemen Vol 9 no 3.
- [6] Alwi, Z Iskandar. (2003). Pasar Modal: Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Jakarta NasindoInternusa.

- [7] Anwaar, M. (2016). Global Journal of Management and Business Research: D Accounting and Auditing Volume. Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence From Listed Companies of Fste100 Index London, Uk)16 (1).